

ABSTRAK

**PENINGKATAN
KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KABUPATEN MIMIKA PROVINSI PAPUA TAHUN 2013**

Isep Gwijangge

081324045

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: 1) kondisi awal profesionalisme guru di Kabupaten Mimika Papua; 2) Pembedayaan guru-guru SMA Negeri I Mimika, Advent, dan YPPGI oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Mimika; 3) pembinaan guru-guru oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) dalam peningkatan kualitas pendidikan di Mimika, dan hasil pemberdayaan dan pembinaan oleh Dinas P dan K, LPMK dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan di Mimika.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif, di kabupaten Mimika di Kota Timika. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Kependidikan dan kebudayaan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Mimika, setiap Kepala Sekolah SMA di Kabupaten Mimika Papua, Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK). Subjek pelengkap dalam Penelitian ini adalah individu-individu tertentu sebagai kunci informan objek pada penelitian ini adalah Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Mimika, maka meneliti semua aspek kehidupan gurur-guru sekolah Menengah atas di Timika Papua. Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara, mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif model intraktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian antara lain: (1) Kondisi awal profesionalisme guru lebih maju. (2) pemerintah daerah (P & K) Kabupaten Mimika tidak aktif/ focus memperdayakan guru; (3) pemerintah daerah (K & K) tidak pernah control dan evaluasi terkait hasil pencapaian kerja guru di Kota Mimika; (4) pemerintah daerah (P & K) tidak pernah melengkapi atau memperbaiki sekolah-sekolah yang rusak dan fasilitas terbatas secara teratur; (5) pemerintah daerah (P & K) tidak menetapkan tujuan manajemen dan strategi yang efektif untuk Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Mimika; (6) Pemerinta daerah (P & K) tidak pernah memberikan pengawasan yang ketat kepada guru-guru yang ditugaskan di sekolah sehingga guru bertidak semaunya dengan mengajar atau tidak mengajar menjadi hak/keputusan ditangan guru; (7) setelah perjanjian MoU dang LPMK tidak berfungsi kerja sama antara Dinas Pendidikan (P & K) dan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) sebagai pengedali mutu pendidikan dan pusat pembangunan sumberdaya manusia tujuh suku di Kabupaten Mimika, (8) Dinas Pendidikan Menengah Atas (P & M) tidak berjinergi dengan Lembaga, Donatur, dan Relawan yang pendulikan pembangunan pendidikan Daerah tertinggal Kabupaten Mimika sehingga terjadi pengambatan proses pendidikan tersebut; (9) Pendidikan di Mimika antara kota, Distrik dan Desa tidak merata.

ABSTRACT
THE IMPROVEMENT OF HIGH SCHOOL TEACHER'S PERFORMANCE IN MIMIKA
REGENCY PAPUA PROVINCE IN 2013

Isep Gwijangge
081324045
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2014

This research aims to identify: 1) The initial condition of professionalism of teacher in Mimika regency Papua; 2) The empowerment of SMA Negeri I Mimika, Advent, and YPPGI's teachers done by the Department of Education and Culture in the Mimika Regency; 3) Training of teachers done by Amungme and Kamoro community development agency (LPMak) in improving the quality of education in Mimika; and 4) The result of the empowerment and training of teachers done by the Department of and Culture, LPMak in improvery the quality of education in Mimika.

This research applied a qualitative method with descriptive exploratory approach, in Mimika regency in the town of Timika. The main research subject is the every principle of the Department of Education and Culture of High Schools in Mimika Regency, Amungme and Kamoro Community Development Agency (LPMak). Complementary research subject as particular individuals and the key informants the object of this research were the High School Teacher Performance, and Mimika all aspects of the lives of High School Teachers, in Timika Papua. The primary data collection technique are participant observation, interviews, deep documentation study, and combined three or triangulation. Data were analysed by applying qualitative analysis Miles and Huberman interactive model.

The results of the research are: (1) The initial condition of professionalism of teacher is more advanced. (2) Local government (Department of Education and Culture) Mimika Regency is not active in empowering the teachers; (3) Local government (Department of Education and Culture) never controls and evaluates the achievement of teachers' work in Mimika; (4) Local government (Department of Education and Culture) never renovates schools which were damaged and never completes the limited facilities properly; (5) Local Government (Department of Education and Culture) is not setting up management objectives and effective strategy for high school education in Mimika; (6) Local government (Department of Education and culture) never gives strict observation for the teachers who have been given tasked in the school, therefore the teachers do as they pleased with teaching or not teaching is their own decision; (7) After MoU is done the cooperation between LPMak and Department of Education and culture is not functioning as a controlling medium for the quality of education and centre for human resources development for seven tribes in Mimika Regency; (8) The Department for High School Education is not working well with agencies, donators, and voluntary people who care for educational development in Mimika Regency which hampered the process of education; (9) The Education in Mimika among towns, districts and villages is not equality.